

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penjelasan bab sebelumnya, maka dapat ditarik kedalam kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari koefisien determinasi R^2 menunjukkan bahwa terdapat 65,2% perubahan variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel *prudence accounting*, persistensi laba, dan struktur modal. Sehingga masih terdapat 34,8% variabel independen yang tidak teramati dalam penelitian ini.
2. *Prudence accounting*, persistensi laba, dan struktur modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas laba. Hal ini berarti bahwa penggunaan variabel independen *prudence accounting*, persistensi laba, dan struktur modal secara bersama-sama dapat menjelaskan kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan.
3. *Prudence accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat prinsip *prudence accounting* diterapkan dalam laporan keuangan perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kualitas laba yang dihasilkan perusahaan.
4. Persistensi laba berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laba. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat prinsip *prudence accounting* diterapkan dalam laporan keuangan perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kualitas laba yang dihasilkan perusahaan.
5. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Struktur modal yang lebih tinggi dapat mendorong manajemen untuk menghasilkan laba yang lebih berkualitas, karena perusahaan yang memiliki stabilitas keuangan yang baik, dengan sumber pendanaan yang terkendali dapat memicu perusahaan untuk memanfaatkan pendanaan tersebut secara efektif dan efisien dalam operasional perusahaan dan tidak melakukan pengeluaran yang dapat

merugikan perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih meningkat.

6. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *prudence accounting* terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan yang besar akan berhati-hati dalam mengakui pendapatan dan laba, jika terdapat kemungkinan kerugian, pengakuan biaya dan hutang dilakukan terlebih dahulu. Ukuran perusahaan yang besar memiliki pengawasan yang baik dan ketat sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta dapat mengurangi adanya konflik kepentingan. Sehingga laba yang terkandung memiliki kualitas yang tinggi dan pihak investor akan lebih percaya terhadap laporan keuangan perusahaan.
7. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh persistensi laba terhadap kualitas laba. Perusahaan besar cenderung memiliki kapasitas yang lebih baik untuk mempertahankan laba yang tinggi dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Sementara itu, perusahaan kecil mungkin menghadapi tantangan dalam mempertahankan persistensi laba, yang dapat mengurangi kualitas laba yang dilaporkan.
8. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba. Perusahaan berskala besar dapat mempunyai keunggulan dalam hal sumber daya dan kemampuan untuk mengawasi manajemen dengan lebih sukses. Dengan demikian, sangat penting bagi perusahaan untuk memahami dan mengelola struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan dengan bijak, sehingga dapat memastikan bahwa sinyal yang dikirim oleh pihak *agent* kepada pihak *principal* berupa sinyal positif dan mendukung adanya pertumbuhan laba yang berkelanjutan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas, ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- 1) *Prudence accounting*, persistensi laba, dan struktur modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas laba. Maka untuk dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan, manajemen dapat mempertimbangkan *prudence accounting*, persistensi laba, dan struktur modal.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, *prudence accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Maka untuk meningkatkan kualitas laba perusahaan harus dapat menerapkan prinsip *prudence* dengan baik sehingga kualitas laba yang dimiliki oleh perusahaan memiliki rasio yang tinggi.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian, persistensi laba berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga perusahaan disarankan untuk fokus dalam mempertahankan laba yang dimilikinya dan memastikannya untuk terus berkelanjutan, meskipun laba perusahaan persisten, hal ini tidak akan mengganggu kualitas laba yang dihasilkan.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa adanya tingkat struktur modal yang tinggi akan mempengaruhi kualitas laba yang tinggi, karena struktur modal dapat karena perusahaan yang memiliki stabilitas keuangan yang baik, dengan sumber pendanaan yang terkendali dapat memicu perusahaan untuk memanfaatkan pendanaan tersebut secara efektif dan efisien.
- 5) Berdasarkan hasil penelitian, untuk meningkatkan kualitas laba, disarankan perusahaan sebaiknya mempertimbangkan penerapan prinsip *prudence accounting* dengan lebih serius, terutama bagi perusahaan yang berukuran besar, karena ukuran yang lebih besar

dapat mendukung penerapan praktik akuntansi yang lebih hati-hati dan transparan.

- 6) Berdasarkan hasil penelitian, disarankan perusahaan sebaiknya memanfaatkan ukuran mereka yang besar untuk meningkatkan persistensi laba, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas dan konsisten.
- 7) Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk secara aktif mengelola struktur modal mereka dengan bijak, guna memastikan bahwa sinyal yang dikirim kepada pemangku kepentingan bersifat positif, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan laba berkelanjutan dan meningkatkan kualitas laba.

2. Bagi Investor

Bagi calon investor yang berinvestasi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* dalam Bursa Efek Indonesia yang memiliki kualitas laba yang tinggi. Investor disarankan dapat lebih teliti kembali dan cermat dalam berinvestasi dengan memperhatikan kualitas laba setiap perusahaan yang dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut menerapkan prinsip *prudence*, seberapa besar persistensi laba perusahaan, dan seberapa proporsionalnya perusahaan tersebut dalam mengelola struktur modalnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dikarenakan dalam penelitian ini pengaruh variabel yang digunakan dalam penelitian hanya sebesar 65,2%, sehingga masih ada 34,8% pengaruh dari variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba yang masih belum diuji. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan dapat meningkatkan dan memperluas objek penelitiannya dengan menggunakan sektor perusahaan yang berbeda dan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas laba, seperti likuiditas, *operating cycle*, dan pertumbuhan laba. Sehingga pada penelitian selanjutnya ilmu yang ada akan semakin berkembang dan dapat didukung oleh berbagai teori lainnya.